

ABSTRACT

Ari Gia Utama Kadarusman, 2020, *The Implementation of Audio Lingual Method in Learning English for Student with Visual Impairment at SLB PGRI Tlanakan Pamekasan*, Thesis, English Teaching Learning Program (TBI), Tarbiyah Faculty, The State Islamic Institute (IAIN) of Madura, Advisor: Hj. S. Sumihatul Ummah MS, M.Pd.

Keywords: *Audio Lingual Method (ALM), Speaking, Student with Visual Impairment*

Speaking are language that need doing another student. This skill is an important indicator for the success of someone to be able to speak English correctly and fluently. Especially for student with visual impairment. By mastering good speaking skills, students can communicate their ideas, both in class and with foreign speakers, and also maintain good relationships with others. Therefore the English teacher must be selective and creative in choosing teaching methods in the classroom. Especially teaching children with special needs for the blind. The English teacher uses the Audio Lingual Method in teaching English to class VIII SLB PGRI Tlanakan Pamekasan students. Because this method is seen as an appropriate method to teach talking to children with special needs with visual impairment. Where learning is more prioritizing training and repetition activities (drilling and repeating) that can make it easier for students to dare to speak using English even though they have to imitate and practice repeatedly.

This study aims to describe the steps in applying the Audio Lingual Method in learning to speak English, problems faced by teachers in the process of learning English, and how teachers deal with problems of learning English. The method used in this research is descriptive qualitative. While the technique of data collection is by observation, interview, and documentation.

In the learning process, the researcher found 3 stages of the application of audio lingual method in teaching speaking English for students with special needs. The first phase of activities carried out by the teacher in the class, namely the initial activities (pre-teaching), the core activities (whileteaching), and the closing activities (post-teaching). in the above process, it can be concluded that the teacher in teaching using the audio lingual method to blind students is suitable according to the deficiencies used in his possession.

ABSTRAK

Ari Gia Utama Kadarusman, 2020, *The Implementation of Audio Lingual Method in Learning English for Student with Visual Impairment at SLB PGRI Tlanakan Pamekasan*, Thesis, English Teaching Learning Program (TBI), Tarbiyah Faculty, The State Islamic Institute (IAIN) of Madura, Advisor: Hj. S. Sumihatul Ummah MS, M.Pd.

Keywords: *Metode Audio Lingual, Berbicara, Siswa Tunanetra*

Berbicara merupakan suatu keterampilan bahasa yang perlu dikuasai dan dilakukan didepan banyak orang.. Keterampilan ini merupakan suatu indikator terpenting bagi keberhasilan seseorang untuk bisa berbahasa inggris dengan benar dan lancar. Terutama bagi anak berkebutuhan khusus. Dengan penguasaan keterampilan berbicara yang baik, siswa dapat mengomunikasikan ide-ide mereka, baik di kelas maupun dengan penutur asing, dan juga menjaga hubungan baik dengan orang lain. Oleh karena itu Guru bahasa inggris haruslah selektif dan kreatif dalam memilih metode mengajar dikelas. Terfokus mengajar anak berkebutuhan khusus tuna netra. Guru bahasa inggris menggunakan metode Audio Lingual Method dalam mengajar berbicara bahasa inggris pada siswa kelas VIII SLB PGRI Tlanakan Pamekasan. Karena metode ini dipandang sebagai metode yang sesuai untuk mengajarkan berbicara pada anak berkebutuhan khusus tuna netra. Dimana pembelajarannya lebih mengutamakan kegiatan latihan dan pengulangan (drilling and repeating) yang dapat memudahkan siswa untuk berani berbicara dengan menggunakan bahasa inggris walaupun harus meniru dan berlatih dengan berulang-ulang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah penerapan metode Audio Lingual Method dalam pembelajaran berbicara bahasa inggris, masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran bahasa inggris, dan cara guru mengatasi masalah pembelajaran bahasa Inggris. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Sedangkan tehnik pengumpulan datanya dengan cara observasi, interview, dan dokumentasi..

Dalam proses pembelajaran, peneliti menemukan 3 tahap penerapan audio lingual method dalam mengajar berbicara bahasa inggris bagi siswa berkebutuhan khusus. Tahap pertama kegiatan yang dilakukan oleh guru di kelas, yaitu kegiatan awal (pre-teaching), kegiatan inti (whilstteaching), dan kegiatan penutup (post-teaching). dalam proses diatas, dapat disimpulkan guru dalam mengajar menggunakan audio lingual method kepada siswa tuna netra cocok sesuai kekurangan yang digunakan dimilikinya.